

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN
MODEL COOPERATIVE LEARNING NUMBERED HEADS TOGETHER
DENGAN MEDIA GAMBAR DAN TANPA MEDIA GAMBAR PADA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SANGATTA UTARA**

Aisyah Rizky Amalia

Universitas Mulawarman

aisyahrizky700@gmail.com

Sudarman

Universitas Mulawarman

sudarman@fkip.unmul.ac.id

Kadori Haidar

Universitas Mulawarman

kadori.haidar@fkip.unmul.ac.id

Abstract: *This study aims to determine differences in economic learning outcomes of students who are taught using the cooperative learning model numbered heads together with image media and without image media. The method used in this study is Quasi-experimental research design. The research subjects in this study were students of class X IPS 1 SMA Negeri Sangatta Utara with class X IPS 3 as an experimental class 1 and class X IPS 2 as an experimental class 2. Data collection was using documentation, observation, and test techniques. The hypothesis of this study was tested using the Independent Sample t-Test to find out whether or not there were differences in student learning outcomes. So it can be concluded that there are differences in student economic learning outcomes using the cooperative learning model numbered together with media images and without media images in terms of student learning outcomes in economic subjects.*

Keywords: *cooperative learning model, numbered heads together, picture of media, learning outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan menggunakan model *cooperative learning numbered heads together* dengan media gambar dan tanpa media gambar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi eksperimen. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sangatta Utara dengan kelas X IPS 3 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen 2. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan tes. Hipotesis penelitian ini di uji menggunakan *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa. Hasilnya terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa menggunakan model *cooperative learning numbered together* dengan media gambar dan tanpa media gambar di tinjau dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Kata Kunci: *model cooperative learning, numbered heads together, media gambar, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia masih terbelang rendah dan belum berhasil optimal. Masalah utama dalam pendidikan di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh banyak hal antara lain: kurikulum yang padat, materi pada buku pelajaran yang dirasakan terlalu sulit untuk di ikuti, media belajar yang kurang efektif, kurang tepatnya penggunaan media pembelajaran yang dipilih oleh guru, kurang optimal dan kurangnya keselarasan siswa itu sendiri, atau sifat konvensional, dimana siswa tidak banyak terlibat dalam proses pembelajaran dan keaktifan kelas sebagian besar didominasi oleh guru.

Keberhasilan dari pembelajaran sangat ditentukan oleh pemilihan metode belajar dan juga media yang ditentukan oleh guru. Sebab dengan penyajian pembelajaran secara menarik akan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang memuaskan, sebaliknya jika pembelajaran itu disajikan dengan cara yang kurang menarik, membuat motivasi juga hasil belajar siswa rendah. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, upaya yang harus dilakukan guru adalah memilih model pembelajaran yang tepat juga media yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan Observasi pada tanggal 25 Agustus 2019 yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sangatta Utara, masih nampak hal yang kurang kondusif seperti: (1) siswa kurang peduli dan tertarik pada kegiatan – kegiatan dan berpartisipasi dalam diskusi – diskusi di kelas; (2) siswa kurang termotivasi untuk belajar; (3) siswa masih kurang disiplin; (4) masih ada siswa yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar; (5) rendahnya usaha siswa yang mengerjakan tugas; (6) proses pembelajaran tidak merangsang siswa untuk bersikap ilmiah; (7) banyak siswa yang tidak mengetahui materi yang dipelajari.

Upaya untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pembelajaran diantaranya perlu adanya penggunaan metode dan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga peserta didik termotivasi untuk lebih aktif berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan peserta didik tersebut akan menciptakan sebuah proses pembelajaran yang efektif dan hasil belajar yang optimal (Suprijono, 2009).

Berbagai macam permasalahan dalam proses pembelajaran menunjukkan perlunya perubahan serta inovasi baru dalam menerapkan suatu model pembelajaran pada pembelajaran ekonomi. Warsono dan Haryanto (2014: 216) mengungkapkan bahwa “salah

satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)”.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah model pembelajaran yang lebih memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab serta mendorong siswa untuk berpikir dalam suatu tim dan berani tampil mandiri (Warsono dan Haryanto. 2014: 216). Penggunaan model pembelajaran semacam ini diharapkan siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh – sungguh dan juga siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai sehingga dapat meminimalkan tingkat kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Menurut Ahmadi (2011) kelebihan dari metode *Numbered Heads Together* adalah setiap siswa menjadi siap semua, siswa dalam proses pembelajaran dapat melakukan diskusi dengan sungguh – sungguh, dan siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai. Selain dari itu menurut Slavin dalam Yuli, dkk (2012) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* ini merupakan model yang sangat cocok guna untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok.

Kehadiran media juga mempunyai arti penting dalam proses pembelajaran. Ketidakjelasan yang disampaikan oleh guru dapat dibantu dengan media sebagai sarana perantara. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media juga dapat mewakili informasi yang kurang mampu diucapkan melalui kata – kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Siswa akan lebih mudah memahami materi dengan media pembelajaran.

Rusman, dkk (2012:170) mengemukakan media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran dan media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pencapaian hasil belajar ekonomi peserta didik menggunakan model *cooperative learning numbered heads together* dengan media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sangatta Utara, pencapaian hasil belajar ekonomi peserta didik menggunakan model *cooperative learning numbered heads together* tanpa media gambar pada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sangatta Utara dan perbedaan hasil belajar ekonomi peserta didik menggunakan model *cooperative learning numbered heads together* dengan media gambar dan tanpa media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sangatta Utara.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian – bagian dan fenomena serta hubungan – hubungannya dengan metode quasi eksperimen. Penelitian dengan metode ini mempunyai kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel – variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode ini dipilih karena tidak memungkinkan penyeleksian subjek secara acak, karena subjek secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok utuh. Penelitian ini melibatkan tiga variabel yaitu perbedaan model *cooperative learning numbered heads together* dengan media gambar dan *numbered heads together* tanpa media gambar sebagai variabel bebas dan hasil belajar ekonomi sebagai variabel terkait.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IPS SMA Negeri 1 Sangatta Utara yang beralamatkan di Jalan A. Wahab Syahrani, Teluk Lingga, Kutai Timur, Sangatta Utara. Waktu penelitian dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan pada tanggal 23 Oktober 2019 – 3 November 2019 menyesuaikan jadwal mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Sangatta Utara. Subjek penelitian dalam tulisan ini adalah siswa – siswi kelas X IPS SMA Negeri 1 Sangatta Utara adapun objek penelitian dalam tulisan ini meliputi hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sangatta Utara, hasil belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* tanpa media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sangatta Utara dan perbedaan Hasil belajar ekonomi

menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media gambar dan tanpa media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sangatta Utara.

Dalam melaksanakan penelitian ini, prosedur penelitian yang dilaksanakan yaitu tahap persiapan, tahap pengambilan data, dan tahap penyelesaian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini berupa teknik tes dan non tes. Teknik tes yaitu tes evaluasi yang diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi belajar siswa antara lain pre-test dan pos-test. Sedangkan teknik non tes dilakukan dengan observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dan dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai siswa dan juga foto yang digunakan peneliti sebagai dokumentasi guna menggambarkan proses kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Analisis data yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y berdistribusi normal dan bersifat homogen. Kemudian, untuk menguji hipotesis dilakukan uji *independent sample t-test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok nilai siswa yang menggunakan *numbered heads together* dengan media gambar dan menggunakan *numbered heads together* tanpa media gambar terdapat perbedaan yang signifikan. Maka digunakan rumus:

$$T \text{ hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } S = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata – rata kelompok 1

\bar{X}_2 = Nilai rata – rata kelompok 2

S_1^2 = Varians data pada kelompok 1

S_2^2 = Varians data pada kelompok 2

n_1 = Banyaknya subyek pada kelompok 1

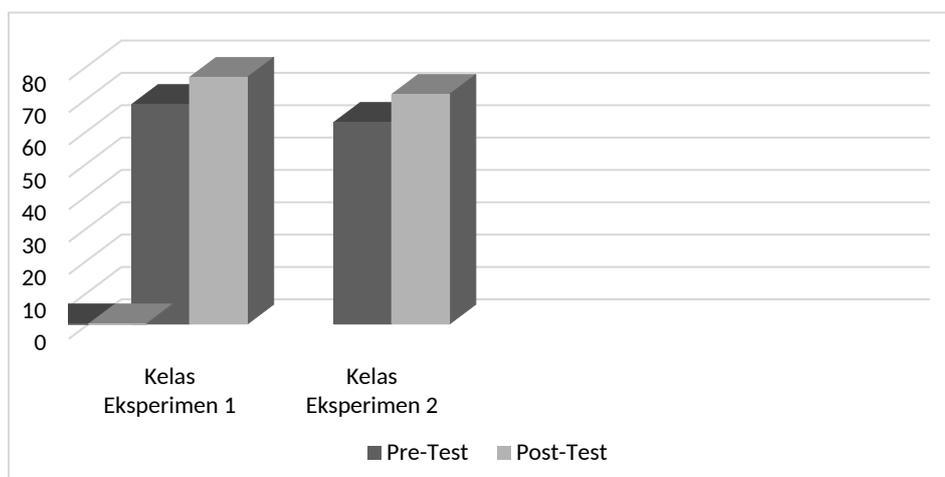
HASIL

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan kelas X IPS 3 sebagai kelas eksperimen 1, dan kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen 2, pada tiap kelas siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 – 6 siswa. Dalam penyajian materi pembelajaran ekonomi siswa kelas eksperimen 1 dan 2 pada dasarnya sama menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* hanya yang membedakan adalah untuk kelas eksperimen 1 diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar, sedangkan pada kelas eksperimen 2 pemberian materi dilakukan tanpa menggunakan media gambar.

Dari hasil pengukuran data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1 diperoleh skor tertinggi sebesar 80 pada saat pretest dan skor tertinggi sebesar 92 pada saat posttest, skor terendah sebesar 56 pada saat pretest dan skor terendah sebesar 72 pada saat posttest, serta skor rata – rata pada saat pretest sebesar 67,88 dan skor rata – rata pada saat posttest sebesar 80 mengalami peningkatan sebesar 12,12 (17,8%).

Sedangkan, dari hasil pengukuran data belajar siswa kelas eksperimen 2 diperoleh skor tertinggi 76 pada saat pretest dan skor tertinggi sebesar 80 pada saat posttest, skor terendah sebesar 52 pada saat pretest dan skor terendah sebesar 60 pada saat posttest, serta skor rata – rata pada saat pretest sebesar 62,34 dan skor rata – rata pada saat posttest sebesar 70,97 mengalami peningkatan 8,63 (13,8%).

Gambaran secara jelas tentang hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini



Gambar 1. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Gambar 1. diatas memperlihatkan bahwa rata – rata hasil belajar ekonomi siswa pada kelas eksperimen 1 yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dengan media gambar mengalami peningkatan sebesar 12,12 (17,8%) lebih besar dibandingkan dengan rata – rata hasil belajar ekonomi siswa pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* tanpa media gam bar mengalami peningkatan sebesar 8,63 (13,8%).

Kemudian dilakukan uji normalitas diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) untuk semua data baik pada uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *shapiro-wilk* $> 0,05$. Maka data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eks 1	0,149	33	0,059	0,947	33	0,111
	Posttest Eks 1	0,181	33	0,008	0,908	33	0,009
	Pretest Eks 2	0,144	35	0,065	0,948	35	0,095
	Posttest Eks 2	0,161	35	0,022	0,930	35	0,029

Pada uji homogenitas diketahui nilai Signifikansi (Sig.) *Based on Mean* adalah sebesar 0,806 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data posttest kelas eksperimen 1 dan 2 adalah sama atau homogen. Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi – variansi dua buah distribusi atau lebih.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

			Levene	df1	df2	Sig.
			Statistic			
Hasil Belajar Siswa	Belajar	Based on Mean	,806	1	66	,373
		Based on Median	,786	1	66	,379
		Based on Median and with adjusted df	,786	1	61,775	,379
		Based on trimmed mean	,815	1	66	,370

Sedangkan, dalam menguji hipotesis dilakukan uji *independent sample t-test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua kelompok memiliki perbedaan rata – rata secara signifikan atau tidak.

$$T \text{ hitung} = \frac{77,94 - 70,97}{0,6828 \sqrt{\frac{1}{33} - \frac{1}{35}}} = 5,177 \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(32)37,1212 - (34)24,7932}{66}} = 0,6828$$

Berdasarkan hasil t hitung diperoleh 5,177 dan df = 66 untuk taraf kekeliruan 5% diperoleh t tabel yaitu 1,996 maka dapat diambil kesimpulan t hitung 5,177 > t tabel 1,996 dengan demikian **ada perbedaan** hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model *cooperative learning numbered heads together* dengan media gambar dan tanpa media gambar. Hasil perhitungan analisis data Uji *Independent Sample t-Test* dengan bantuan SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji *Independent Samples t-Test*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Low	Up
Equal variances assumed	,290	,592	6,879	66	,000	9,029	1,312	6,408	11,649
Equal variances not assumed			6,847	63,070	,000	9,029	1,319	6,394	11,664

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 jika dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata – rata hasil belajar ekonomi siswa dan dapat disimpulkan penggunaan model *cooperative learning numbered heads together* dengan media gambar lebih efektif daripada penggunaan model *cooperative learning numbered heads together* tanpa media gambar pada hasil belajar ekonomi siswa. Hipotesis (Ha) yang diuji adalah “ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang menggunakan model

cooperative learning *numbered heads together* dengan media gambar dan model *numbered heads together* tanpa media gambar”.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan model *cooperative learning numbered heads together* dengan media gambar dan tanpa media gambar. Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, dengan materi ajar pada KD 3.4 mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar dengan X IPS 3 sebagai kelas eksperimen 1 dan X IPS 2 sebagai kelas eksperimen 2.

Menurut Ibrahim dalam Sumarjito (2011) menjelaskan bahwa “*Numbered Heads Together* merupakan metode belajar yang dikembangkan untuk melibatkan banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengukur pemahaman mereka terhadap materi pelajaran tersebut”. Metode belajar mengajar kepala bernomor (*Numbered Heads*) memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide – ide dan mempertimbangkan jawaban yang paing tepat (Lie, 2010).

Pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 – 6 siswa pada pertemuan pertama dilakukan kegiatan *pretest* baik pada kelas eksperimen 1 maupun eksperimen 2. Sedangkan pada pertemuan kedua hingga ketiga dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning numbered head together* dengan media gambar untuk kelas eksperimen 1 dan kegiatan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning numbered heads together* tanpa media gambar untuk kelas eksperimen 2.

Pada pertemuan keempat dilakukan *posttest* baik pada kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 yang berkaitan dengan materi terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar. Proses pembelajaran dilakukan dengan antusias siswa menggunakan model *cooperative learning numbered heads together* dengan media gambar dan tanpa media gambar oleh peneliti.

Selama penelitian berlangsung ada beberapa hambatan yang peneliti temukan. Hal ini terjadi karena peneliti belum memiliki banya pengalaman dalam proses belajar mengajar. Adapun hambatan yang ditemui peneliti pada saat melakukan penelitian yaitu terbatasnya

watu untuk pembelajaran ekonomi sehingga membuat model *cooperative learning numbered heads together* kurang terlaksana secara maksimal, kurangnya sumber pembelajaran seperti buku paket yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa mengalami kesulitan pembelajaran dan kurangnya fasilitas dalam kelas seperti tidak adanya kipas dalam kelas yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi tidak nyaman.

Praktik pembelajaran dengan media gambar yaitu tahap pertama guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi pembelajaran, dalam setiap penjelasan guru selalu memberikan contoh konkrit yang terjadi di masyarakat yaitu berupa gambar untuk memudahkan siswa memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru. Pada pertemuan selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran secara terperinci.

Dalam setiap penjelasannya guru memberikan contoh – contoh konkrit yang ada dalam masyarakat yaitu berupa gambar, guru juga selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Pada pertemuan kali ini guru meminta perwakilan dari siswa untuk kembali menjelaskan materi yang telah dibahas sesuai pemahaman mereka. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang di jelaskan, pada tahap terakhir guru menyimpulkan materi bersama – sama dengan siswa.

1. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning Numbered Heads Together* dengan Media Gambar

Pada kelas eksperimen 1 guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan *model cooperative learning numbered together* dan media pembelajarannya menggunakan media gambar dalam pembelajaran terlihat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, cepat tanggap, dan antusias bertanya pada saat pembagian kelompok pun siswa bekerja sama dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Di lihat dari hasil belajar siswa di peroleh nilai tertinggi pada saat *pretest* sebesar 80 dan nilai tertinggi pada saat *posttest* sebesar 92, skor terendah pada saat *pretest* yaitu 56 dan pada saat *posttest* yaitu 72 rata – rata hasil belajar ekonomi pada saat *pretest* yaitu 67,88 dan pada saat *posttest* yaitu 80.

2. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning Numbered Heads Together* tanpa Media Gambar

Pada kelas eksperimen 2 sama guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model cooperative learning numbered head together namun tidak menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran. Pada saat pembelajaran hanya sebagian siswa yang terlihat antusias dalam pembelajaran namun pada pembagian kelompok siswa juga bekerja sama dalam berdiskusi memecahkan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dilihat dari hasil belajar siswa diperoleh nilai tertinggi yaitu 76 pada saat pretest dan nilai tertinggi 80 pada saat posttest, sedangkan nilai terendah yaitu 52 pada saat pretest dan nilai terendah 60 pada saat posttest. Rata rata hasil belajar siswa pada pretest yaitu 62,34 dan pada saat posttest yaitu 70,97.

3. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model *Cooperative Learning Numbered Heads Together* dengan Media Gambar dan Tanpa Media Gambar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan model *cooperative learning number heads together* dengan media gambar dan tanpa media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sangatta Utara dilihat dari rata – rata hasil belajar ekonomi siswa pada kelas eksperimen 1 yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model *cooperative learning tipe numbered heads together* dengan media gambar mengalami peningkatan sebesar 12,12 (17,8%) lebih besar dibandingkan dengan rata – rata hasil belajar ekonomi siswa pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan model *cooperative learning tipe numbered heads together* tanpa media gambar mengalami peningkatan sebesar 8,63 (13,8%).

Fenomena ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Sani & Hikmawati, 2018). Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sama maka besarnya hasil belajar akan seimbang (Anwarningsih, 2014)

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, siswa pada kelas eksperimen 1 lebih aktif bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang sedang dipelajari. Banyaknya siswa yang bertanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *cooperative learning number heads together* dengan media gambar dapat meningkatkan keaktifan sehingga siswa tidak banyak menemui kesulitan dan berhasil mengerjakan tugas dengan baik.

Sedangkan pada kelas eksperimen 2, siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi untuk merespon materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal inilah yang mendasari perbedaan hasil belajar siswa pada kedua kelas tersebut. Dengan demikian, penggunaan model *cooperative learning numbered heads together* dengan media gambar dikatakan lebih efektif dan dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan menarik sehingga siswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Melalui hasil uji hipotesis yang dilakukan maka diperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan setelah dilakukan uji *independent sample t-test* maka diperoleh nilai t hitung sebesar 5,177 jika dibandingkan dengan t tabel, ternyata nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel = 1,996 dan nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hal ini maka hipotesis yang di uji “terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa antara yang menggunakan model *cooperative learning numbered heads together* dengan media gambar dan tanpa media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sangatta Utara” diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning Numbered Heads Together* dengan Media Gambar dalam pembelajaran di peroleh nilai tertinggi pada saat *pretest* sebesar 80 dan nilai tertinggi pada saat *posttest* sebesar 92, skor terendah pada saat *pretest* yaitu 56 dan pada saat *posttest* yaitu 72 rata – rata hasil belajar ekonomi pada saat *pretest* yaitu 67,88 dan pada saat *posttest* yaitu 80 mengalami peningkatan sebesar 12,12 (17,8%).

2. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning Numbered Heads Together* tanpa Media Gambar dalam pembelajaran diperoleh nilai tertinggi yaitu 76 pada saat *pretest* dan nilai tertinggi 80 pada saat *posttest*, sedangkan nilai terendah yaitu 52 pada saat *pretest* dan nilai terendah 60 pada saat *posttest*. Rata rata hasil belajar siswa pada *pretest* yaitu 62,34 dan pada saat *posttest* yaitu 70,97 mengalami peningkatan sebesar 8,63 (13,8%).
3. Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan model *cooperative learning numbered heads together* dengan media gambar dan tanpa media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sangatta Utara melalui hasil uji hipotesis yang dilakukan maka diperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan setelah dilakukan uji *independent sample t-test* maka diperoleh nilai *t* hitung sebesar 6,879 jika dibandingkan dengan *t* tabel, ternyata nilai *t* hitung lebih besar dibandingkan *t* tabel = 1,996 dan nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hal ini maka hipotesis yang di uji “terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa antara yang menggunakan model *cooperative learning numbered heads together* dengan media gambar dan tanpa media gambar pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sangatta Utara” diterima. Maka, penggunaan model *cooperative learning numbered heads together* dengan media gambar secara signifikan lebih baik daripada penggunaan model *cooperative learning numbered heads together* tanpa media gambar pada mata pelajaran ekonomi.

Adapun saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah hendaknya berusaha meningkatkan penguasaan media pembelajaran bagi guru – guru SMA Negeri 1 Sangatta Utara serta memberikan perhatian lebih terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah, khususnya mata pelajaran ekonomi.:
2. Guru hendaknya mampu meningkatkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran serta mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi sehingga mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa.
3. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan diterapkan sebagai model pembelajaran di sekolah.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan salah satu teori belajar sehingga dapat dipakai sebagai referensi dalam upaya pelaksanaan penelitian lebih lanjut dalam aspek pengembangan teori yang sama namun dalam kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Supriyono. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi*. Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anwariningsih, S.H., & Ernawati S. 2014. *Development of Interactive Media for ICT Learning of Elementary School Based on Student Self Learning*. *Journal of education and Learning (EduLearn)*. 7 (2). 121 – 128.
- Devolti, L., Sri Wahyuni, dan Sumarni. 2013. *Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif NHT Dengan Pembelajaran Konvensional*. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*. 1 (2). 126-130.
- Lie, Anita. (2010). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia
- Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Sani, L. N., Rahayu, S., & Hikmawati, H. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Media Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas Xi Sman 1 Kopang*. *Jurnal Pijar Mipa*. 13 (1). 13-18.
- Sumarjito. (2011). *Penggunaan Model Pembelajaran NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA SMA Islam 1 Prambanan Tahun Pelajaran 2009/2010*. *Jurnal*. 1-2
- Warsono, dan Haryanto. 2014. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.